

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**ANGELINE
B1031211101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

OLEH:

**ANGELINE
B1031211101**

**Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Angeline
NIM : B1031211101
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (PRIMBANK10) dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Desember 2024



Angeline

NIM. B1031211101

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angeline
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan
Perbankan (PRIMBANK10) dengan Ukuran Bank sebagai
Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Desember 2024



Angeline

NIM. B1031211101

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis







Angeline

B1031211101

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean-CPA., CPA., CIM.	03/02/25	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.	23/01/25	
		NIP. 199003152023212050		
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA	03/02/25	
		NIP. 197906182002122003		
4.	Penguji 2	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	30/01/25	
		NIP. 197901272002122002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

03 FEB 2025



Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi sekaligus artikel SINTA 4 dengan judul “Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (PRIMBANK10) dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata S-1 pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi dan artikel SINTA 4 ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan secara material dan dukungan secara moral dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bantuan, ilmu, arahan, dan nasihat bagi penulis.
6. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean-CPA., CPA., CIM. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Ketua Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan ilmu, pengarahan, dan nasihat selama proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi.
7. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Pembimbing Riset serta Sekretaris Penguji yang telah memberikan ilmu, arahan, dan nasihat yang berharga bagi penulis.
8. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, dan nasihat yang berharga bagi penulis
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.

11. Pahlawan dan panutan, yaitu kedua orangtua penulis, Almarhum Ayahanda Samsudin dan Ibunda Juliana yang senantiasa kebersamai perjalanan pendidikan penulis serta memberikan doa dan dukungan setiap saat bagi penulis
12. Adik penulis, yaitu Raymond Emerson yang mendukung secara materi dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.
13. Sahabat terbaik penulis, Melina Halim yang selalu memberikan dukungan dan bantuan serta Sahabat penulis yang sedang menempuh pendidikan di Bali, Livia atas dukungan dan doa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
14. Sahabat TTAU, Ardinny Berlian Halim, Farradesty Cahyaning Tyas, Felisca Fiorentina Meldhisty, Helvira Aprilia Novina, dan Ricky Setiawan yang selalu memberikan bantuan, dukungan, ilmu, waktu bersama, dan hiburan kepada penulis selama perkuliahan
15. Sahabat DASAL, Yasya Sabrinanissa, Nabila Syafira, dan Rajni Salma Arkana yang senantiasa menemani penulis dan memberikan hiburan bagi penulis di saat penulis membutuhkan bantuan hiburan
16. Sahabat Tax Tix Tux, Revalino Sahat Tua Sibarani, Farradesty Cahyaning Tyas, Dhea Putri Pratama, Gandhes Tri Candy, dan Fitri Rahma Anggraini yang memberikan dukungan dalam proses perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
17. Sahabat The Housewives of Aix-en Provence, Debora Esterlita Najoran dan Cut Zahra Nafira yang selalu memberikan dukungan moral dan doa kepada penulis setiap harinya
18. Sahabat IISMA Aix-Marseille University yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Aix-Marseille University dan selama proses penulisan skripsi ini
19. Sahabat penulis, Aulia Annastasya yang kebersamai penulis sejak 2018 yang senantiasa memberikan dukungan secara emosional kepada penulis
20. Teman-teman Tax Center Community, Kelompok Studi Pasar Modal, teman-teman kelas C, dan teman-teman angkatan 2021 lainnya yang memberikan pengalaman terbaik selama 3 tahun lebih saat perkuliahan.
21. Saya, diri penulis sendiri yang tetap berusaha dan berjuang dalam hal apapun selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, Desember 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line that curves into a loop and ends with a horizontal stroke.

Angeline

NIM. B1031211101

***PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari risiko keuangan terhadap kinerja keuangan dan pengaruh moderasi ukuran bank terhadap hubungan antara risiko keuangan dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar dan ukuran sebagai variable independent. Penelitian ini menggunakan data sepuluh perbankan yang terindeks dalam IDX PEFINDO – Prime Bank pada tahun 2023 dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2020 – 2023. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan software Eviews 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, risiko operasional memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran bank dapat memoderasi hubungan antara risiko operasional dengan kinerja keuangan, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara risiko kredit dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan. Penemuan ini mengimplikasikan bahwa perbankan yang terindeks PRIMBANK10 tetap harus berhati – hati terhadap risiko pasar dan risiko kredit karena risiko – risiko tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan di kemudian hari.

Kata kunci: *Risiko Keuangan, Kinerja Keuangan, PRIMBANK10, Profitabilitas.*

**PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

ABSTRACT

This research purposely aims to examine the significant effect between financial risks and financial performance, with bank size as the moderating variable. This study used operational risk, credit risk, market risk, and bank size as the independent variables. The data for this research consist of the financial reports from the ten banks indexed in IDX PEFINDO – Prime Bank in 2023, from 2020 – 2023. The analytical method in this research is a panel data regression model with Eviews 12.0. The results of this research shows that credit risk and market risk do not affect financial performance. However, operational risk has a significant negative effect on financial performance. Bank size moderates the relationship between operational risks and financial performance, nonetheless does not moderate the relations between credit risks and market risks on financial performance. This research concludes that the banks indexed in PRIMBANK10 should remain cautious about the market risk and credit risk because these risks will affect the profitability of the banks in the future.

Keywords: *Financial Risks, Financial Performance, PRIMBANK10, Profitability*

***PENGARUH RISIKO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN (PRIMBANK10) DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI***

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan perbankan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Peningkatan ini tercermin dari naiknya rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Sebagai respon terhadap perbaikan kinerja ini, PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO) meluncurkan indeks IDX PEFINDO Prime Bank, yang mencatat 10 bank dengan kinerja terbaik berdasarkan berbagai faktor seperti total aset, likuiditas, dan kapitalisasi pasar.

Meskipun kinerja perbankan membaik, bank-bank tetap menghadapi berbagai risiko, seperti risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Risiko operasional berkaitan dengan kesalahan dalam proses bisnis, risiko kredit terkait dengan ketidakmampuan debitur membayar utang, sedangkan risiko pasar dipengaruhi oleh fluktuasi kondisi pasar. Penelitian menunjukkan bahwa risiko operasional dan risiko kredit dapat berdampak negatif pada profitabilitas bank, terutama bagi bank-bank dengan ukuran yang lebih kecil. Sebaliknya, bank dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap risiko dan mampu meraih profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong peningkatan kinerja keuangan perbankan yang tercatat dalam indeks IDX PEFINDO Prime Bank, terutama selama periode pandemi Covid-19. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh risiko operasional, risiko kredit, dan ukuran bank terhadap profitabilitas bank-bank tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika kinerja perbankan di Indonesia dan memberikan implikasi bagi para pemangku kepentingan dalam industri perbankan.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah risiko operasional (OR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
2. Untuk mengetahui apakah risiko kredit (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.

3. Untuk mengetahui apakah risiko pasar (MR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
5. Untuk mengetahui apakah risiko operasional (OR), risiko kredit (CR), risiko pasar (MR), ukuran bank (SIZE) berpengaruh risiko operasional (OR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023 secara simultan.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko operasional (OR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko kredit (CR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
8. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko pasar (MR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil adalah perusahaan yang terindeks dalam PRIMBANK10 pada periode tahun 2020 – 2023 dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data diambil dan diolah dengan metode regresi data panel melalui *software* Eviews 12. Data yang telah diolah dianalisis untuk menguji hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan isu yang relevan

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data secara parsial, Risiko Operasional memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Sedangkan, risiko kredit dan risiko pasar tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko operasional yang tinggi dapat menurunkan tingkat produktivitas perbankan.

Dengan bantuan moderasi ukuran bank, dapat diketahui bahwa semakin besar ukuran bank maka semakin rendah risiko operasional yang dialami oleh perbankan tersebut. Namun, ukuran bank tidak dapat mempengaruhi pengaruh risiko kredit dan risiko pasar perbankan.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa beban operasional (OR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return on assets (ROA) pada bank-bank yang terindeks dalam IDX PEFINDO Prime Bank. Hal ini mengindikasikan

bahwa bank-bank perlu lebih efisien dalam mengelola biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Meskipun demikian, risiko kredit (CR) dan risiko pasar (MR) tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi ROA, bahkan ketika mempertimbangkan ukuran bank sebagai variabel moderasi. Hasil ini menunjukkan bahwa bank-bank dalam indeks ini mampu mengelola risiko kredit dan pasar dengan baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa bank-bank dalam indeks ini perlu lebih fokus pada efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan, misalnya dari tahun 2017 hingga 2023, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan sampel dengan menggunakan indeks yang lebih luas seperti InfoBank15. Variabel independen lain seperti risiko likuiditas, risiko solvabilitas, atau risiko kecukupan modal juga dapat ditambahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Konsep risiko iklim juga dapat dipertimbangkan sebagai variabel tambahan untuk menganalisis keberlanjutan perbankan di Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iv
LEMBAR YURIDIS	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kesenjangan Penelitian.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Kontribusi Penelitian	4
1.5.1. Kontribusi Teoritis.....	4
1.5.2. Kontribusi Praktis	4
1.6. Gambaran Kontekstual	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	6
2.1.1. Teori Agensi.....	6
2.1.2. Kinerja Keuangan Bank.....	6
2.1.3. Risiko Operasional.....	7
2.1.4. Risiko Kredit.....	7
2.1.5. Risiko Pasar	8

2.1.6. Ukuran Bank	8
2.2. Kerangka Konseptual.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Bentuk Penelitian.....	11
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3. Data.....	11
3.4. Populasi dan Sampel.....	11
3.5. Variabel Penelitian	12
3.6. Operasional Variabel	12
3.7. Metode Analisis	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Hasil Penelitian.....	14
4.1.1. Statistik Deskriptif	14
4.1.2. Uji Pemilihan Model.....	15
4.1.3. Data Panel Analisa Regresi Berganda dengan Variabel Moderasi.....	16
4.2. Hasil Pembahasan.....	17
4.2.1. Pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	17
4.2.2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan.....	18
4.2.3. Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan	18
4.2.4. Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan.....	19
4.2.5. Ukuran Bank memoderasi Pengaruh Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan	19
4.2.6. Ukuran Bank memoderasi Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan.....	19
4.2.7. Ukuran Bank memoderasi Pengaruh Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan.....	20
BAB V PENUTUP	21

5.1. Simpulan.....	21
5.2. Rekomendasi.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN I.....	28
LAMPIRAN II.....	30
LAMPIRAN III.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Pemilihan Sampel	11
Tabel 3. 2. Tabel Operasional Variabel	12
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif	14
Tabel 4. 2. Tabel Pemilihan Model Regresi Data Panel	15
Tabel 4. 3. Hasil Data Panel Tanpa Variabel Moderasi	16
Tabel 4. 4. Hasil Data Panel Dengan Variabel Moderasi	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	10
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Letter of Acceptance	28
Lampiran 2. Artikel	30
Lampiran 3. Sertifikat MBKM Riset.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja keuangan yang meningkat selama periode 2023 memicu diluncurkannya indeks IDX PEFINDO Prime Bank. Indeks ini mengidentifikasi 10 saham perbankan yang terpilih sesuai dengan kriteria dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO). Pemeringkatan saham – saham perbankan tersebut berdasarkan faktor pemeringkatan, total aset perbankan, likuiditas perbankan, kapitalisasi pasar, penilaian dan kondisi legal perbankan. (PT Pemeringkatan Efek Indonesia, 2023).

Kinerja keuangan perbankan mengalami peningkatan yang diidentifikasi melalui rasio profitabilitas, menjelaskan performa perbankan dalam memperoleh keuntungan dengan mengelola seluruh aset (Ariani & Satria, 2015). Menurut Buku Kajian Stabilitas Keuangan No. 42, terjadi penurunan profitabilitas di tahun 2020 dan mulai meningkat di kuartal pertama tahun 2021 hingga kuartal keempat di tahun 2023. Jika ROA bank semakin tinggi, maka surplus yang didapatkan bank tersebut juga meningkat sehingga bank tersebut bisa dikatakan sehat. (Imahanani et al., 2022).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2016 menjelaskan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko – risiko yang harus ditangani oleh Bank Umum adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik. Studi ini mengacu pada tiga risiko utama, yaitu risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Risiko Operasional dapat terjadi karena ketidakcukupan atau kehilangan fungsi dalam proses operasional, seperti kesalahan sumber daya, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (18/POJK.03/2016). Risiko Kredit biasanya mengarah kepada kemungkinan bahwa peminjam tidak dapat membayar kredit dan bunga, yang akan mengganggu arus kas dan meningkatkan beban lainnya. (Pervetica & Ahmeti, 2023). Risiko Kredit dihitung dengan rasio perbandingan modal dan aset.

Umumnya, risiko pasar adalah potensial kerugian yang akan dihadapi oleh investor yang dikarenakan oleh perubahan dalam pasar (Szylar, 2013). Ukuran Bank atau Bank Size dapat menyebabkan efek yang tidak baik terhadap profitabilitas perbankan.

Kinerja perbankan yang berukuran kecil lebih sensitif dan sangat berpengaruh dengan variabel – variabel seperti rasio modal, rasio biaya terhadap penghasilan, dan berbagai macam pendapatan daripada perbankan yang berukuran besar (Gupta & Mahakud, 2020). Terdapat kepercayaan di antara investor bahwa bank yang berukuran besar, diukur melalui total aset, lebih terjaga dan menguntungkan dibandingkan dengan bank kecil. Hal ini dikarenakan oleh beberapa alasan, seperti skala ekonomis dan bank besar didirikan lebih baik daripada bank yang berukuran kecil (Alfadhli & Alali, 2021).

Tawfeeq Yousif Alabdullah et al. (2022), menyatakan bahwa manajemen risiko, risiko operasional memiliki pengaruh terhadap ROA perbankan di Oman. Sedangkan, Asrori et al. (2024) mengenai sektor bank syariah di Indonesia, diidentifikasi bahwa risiko operasional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA dan ukuran bank dapat meningkatkan kinerja keuangan di dalam sektor perbankan syariah di Indonesia. Olivia et al. (2022) mendapati bahwa risiko pasar berdampak terhadap ROA perbankan, terutama dalam perbankan berukuran besar.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pemicu peningkatan kinerja keuangan yang dialami oleh perbankan yang masuk ke indeks IDX PEFINDO – Prime Bank dipengaruhi oleh risiko – risiko keuangan terutama dalam periode Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2021. Dengan indikator total aset, total ekuitas, dan laba operasional perbankan dan mengukur apakah ukuran bank dapat mempengaruhi risiko keuangan yang terjadi di dalam kinerja keuangan perbankan yang terindeks di IDX PEFINDO – Prime Bank.

1.2. Kesenjangan Penelitian

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko operasional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah risiko kredit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah risiko pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Apakah ukuran bank memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
5. Apakah risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, dan ukuran bank memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan secara simultan?
6. Apakah ukuran bank dapat memoderasi pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan perbankan?
7. Apakah ukuran bank dapat memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan?
8. Apakah ukuran bank dapat memoderasi pengaruh risiko pasar terhadap kinerja keuangan perbankan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah risiko operasional (OR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
2. Untuk mengetahui apakah risiko kredit (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.

3. Untuk mengetahui apakah risiko pasar (MR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
5. Untuk mengetahui apakah risiko operasional (OR), risiko kredit (CR), risiko pasar (MR), ukuran bank (SIZE) berpengaruh risiko operasional (OR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023 secara simultan.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko operasional (OR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko kredit (CR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.
8. Untuk mengetahui apakah ukuran bank (SIZE) dapat memoderasi pengaruh risiko pasar (MR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada perbankan yang terindeks dalam PRIMBANK10 periode tahun 2020 – 2023.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pengaruh risiko keuangan yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini juga membantu praktisi keuangan dalam menemukan risiko – risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dalam perbankan dan berkontribusi pada penelitian mengenai kinerja keuangan, khususnya pada perbankan.

1.6. Gambaran Kontekstual

Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar terhadap kinerja keuangan perbankan PRIMBANK10 pada periode tahun 2020 – 2023 dan mengetahui pengaruh moderasi ukuran bank terhadap pengaruh risiko keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini ingin mengeksplorasi apakah risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, dan apakah ukuran bank dapat memoderasi pengaruh risiko keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan.